



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 21%

Date: Senin, Maret 16, 2020

Statistics: 1554 words Plagiarized / 7554 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

1 **BAB I PENDAHULUAN 1.1** Latar Belakang Berlangsungnya era globalisasi memberikan kesempatan kepada tiap negara untuk bersaing dalam berbagai bidang seperti politik, ekonomi, dan sosial budaya dengan negara-negara lain. Perdagangan internasional merupakan salah satu bentuk persaingan dalam bidang ekonomi tersebut.

Perdagangan internasional bagi Indonesia mempunyai peran yang vital, diharapkan dengan adanya perdagangan internasional dapat memberikan stimulus bagi pertumbuhan produksi domestik sehingga Indonesia mampu menghasilkan ekspor secara berkelanjutan dan dalam jumlah yang signifikan. Pemerintah, perusahaan multinasional, eksportir, dan importir merupakan pelaku - pelaku dalam perdagangan internasional, adapun tujuannya yaitu untuk mencari pangsa pasar baru di negara-negara yang berpotensi.

Menurut Apridar (2012:88) yang mengemukakan mengenai Teori Keunggulan Absolut Adam Smith dimana di dalam suatu negara harus memiliki spesialisasi dalam produksi sehingga suatu produk tersebut dapat memiliki keunggulan mutlak dan kemudian dapat diperdagangkan ke negara lain. Indonesia telah melakukan transaksi ekspor impor ke negara -negara di dunia, dalam hal ini Indonesia telah masuk dalam suatu integrasi ekonomi dunia yaitu organisasi perdagangan dunia. Organisasi perdagangan dunia yang dimaksud dikutip dari Amirus, S.W., Dahlan, F., & M. Kholid Mawardi.

(2016) Pengaruh produksi, harga internasional dan nilai tukar terhadap volume ekspor. Jurnal Administrasi Bisnis, 35(2) . 2 yaitu World Trade Organization (WTO) 2 . Keikutsertaan Indonesia dalam WTO tidak terlepas dari rangkaian kebijaksanaan di sektor perdagangan internasional. Persetujuan hasil dari perundingan putaran Uruguay yang disepakati di Marrakesh meliputi kesepakatan dalam memperbaiki situasi